

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau suatu cara sistematis yang bertujuan untuk mendapatkan data pengetahuan yang sistematis dalam Menyusun ilmu pengetahuan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Eksperimen. Sugiyono (2017: 70) berpendapat, bahwa: Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang dikendalikan.

Peneliti memilih metode eksperimen ini agar mendapatkan data yang konkrit dan terukur ketika dalam pengolahan data menggunakan statistik. Dikarenakan masalah yang akan diteliti merupakan hasil dalam proses belajar oleh peserta didik di dalam mata pelajaran sejarah dengan menggunakan media Quizizz. Adapun jenis penelitian Eksperimen terdapat beberapa desain yaitu; Pre Eksperimen, True Eksperimen, Faktorial Eksperimen, Kuasi Eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi experimental design*). Tujuan dari penelitian eksperimen semu untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variable lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 61) mengatakan bahwa Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang saling berhubungan, variable-variabel tersebut adalah:

##### **3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah variable yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah media Quizizz.

##### **3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

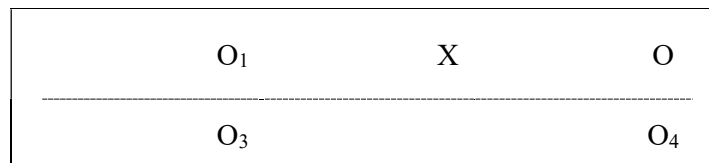
Variabel terikat adalah variable yang dapat dipengaruhi atau memiliki hubungan dengan variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat belajar peserta didik.

### 3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi sebagai prosedur yang berguna sebagai panduan untuk perencanaan menjawab pertanyaan penelitian dan mengatasi kesulitan selama penelitian. Menurut Arikunto, Suharsimi (2010: 90) Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancap-ancang kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga rencana tersebut dapat menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti menggunakan metode penelitian Kuasi Eksperimen dengan bentuk desain Nonequivalent Control Group Design. Nonequivalent Control Group Design didalamnya terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, dimana yang satu mendapat perlakuan dan yang satu tidak mendapat perlakuan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan masing-masing kelas diberikan pretest dan posttest yang sama, untuk mengetahui keadaan sebelum dilakukan perlakuan dan keadaan setelah diberikan perlakuan. Adapun untuk kelas eksperimen penulis akan menggunakan media Quizizz sedangkan untuk kelas kontrol penulis hanya menggunakan media PPT, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media Quizizz. Desain dari rancangan penelitian diilustrasikan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Nonequivalent Control Group Design**



Keterangan:

O<sub>1</sub> : Nilai Pretest kelompok eksperimen (Sebelum diberikan perlakuan)

O<sub>2</sub> : Nilai Pretest kelompok eksperimen (Setelah diberikan perlakuan)

O<sub>3</sub> : Nilai Pretest kelompok kontrol (Sebelum diberikan perlakuan)

O<sub>4</sub> : Nilai Posttest kelompok kontrol (Setelah diberikan perlakuan)

X : Treatment / Perlakuan dengan menggunakan Media Quizizz

### 3.4. Populasi dan sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS di SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya

**Tabel 3.1**  
**Data Kelas XI IPS SMA KHZ. MUSTHAFA SUKAMANAH**  
**Tahun Ajaran 2021-2022**

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	XI IPS 1	30
2.	XI IPS 2	29
3.	XI IPS 3	30
<b>Jumlah</b>		<b>89</b>

(Sumber: Data Sekolah)

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki. Sedangkan menurut Silaen (2018: 88) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk mengukur atau mengamati ciri-cirinya, sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang ciri-ciri tersebut yang dianggap mewakili populasi. Penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2017: 136) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel diambil bertujuan untuk memilih kelas yang setara dalam kemampuannya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik	Proses Pembelajaran	Keterangan
1	XI IPS 1	30	Media Game Edukasi Quizizz	Kelas Eksperimen
2	XI IPS 3	30	Media PPT	Kelas Kontrol
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>		

(Sumber: Data Pribadi)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Ridwan (2010:51) teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data.

#### 3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015: 199) mengemukakan bahwa Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini penulis akan menyebar kuesioner berupa pertanyaan dan pernyataan mengenai minat belajar ke responden yang telah ditentukan. Angket diberikan kepada peserta didik guna mengukur sikap, penilaian, dan pemahaman peserta didik mengenai minat belajar peserta didik di kelas XI IPS 1 SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya.

#### 3.5.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2015:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun, dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting

adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pada penelitian ini penulis akan melaksanakan beberapa kali observasi untuk mendapatkan data dan melihat langsung proses pembelajaran dengan menggunakan media game edukasi Quizizz. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas. Pengambilan data ini dilakukan selama proses pembelajaran dimana dilakukan pengisian lembar pengamatan untuk aktivitas belajar peserta didik oleh pendidik. Metode observasi ini digunakan untuk mengambil data aktifitas peserta didik dalam pembelajaran yang dijadikan sampel peneliti yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data kinerja pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015:148). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.6.1 Lembar Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan cara atau Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan cara membuat atau Menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan secara rinci dan lengkap yang akan digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden. Kuesioner mempunyai peranan penting, sebab di dalamnya mencakup semua tujuan dari penelitian. Kuesioner diserahkan kepada responden untuk dijawab secara bebas tanpa ada pengaruh dari peneliti. Dalam penelitian ini untuk kisi-kisi instrument kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

Variabel	Indikator	Keterangan	Skala pengukuran	Item
	Perasaan Senang	a. Perasaan peserta didik selama mengikuti	<i>Likert</i>	1,2,3, 7,10,

Minat Belajar		pembelajaran sejarah b. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran		
	Perhatian Peserta didik	a. Perhatian saat mengikuti pembelajaran b. Memiliki catatan pelajaran	<i>Likert</i>	7,8,11,14,15,16,18,20
	Keterlibatan Peserta didik	a. Aktif memberikan pertanyaan dan pendapat Ketika pembelajaran b. Kesadaran tentang belajar di rumah	<i>Likert</i>	9,12,17,19,23,24
Penggunaan Media Game Edukasi Quizizz	Ketertarikan	a. Penerimaan peserta didik pada saat diberi tugas b. Kreatif dalam penyampaian materi c. Media pembelajaran yang menarik d. Antusiasme peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran Quizizz	<i>Likert</i>	4,5,13,21,22,25

Pada pengumpulan data angket, skala yang digunakan yaitu menggunakan pengukuran skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan Persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:134). Jawaban dari

angket menggunakan metode skala *Likert*, skala *Likert* yang digunakan terdiri dari lima kategori, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Angket**

Kategori	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(Sumber: Sugiyono, 2019: 94)

Untuk meyakini bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur aspek-aspek dalam penelitian dan dapat dipercaya konsistensinya, atau untuk melihat kelayakan dan keakuratan alat instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variable dari objek yang diteliti, maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur tersebut, karena uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disebarakan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid reliabel. Artinya tidak semata-mata hanya mempertimbangkan aspek dapat mengukur tetapi juga aspek layak untuk digunakan dalam mengukur

### 3.6.2 Uji Validitas

Menurut Wawan (2012:143) mengemukakan bahwa Valid berarti syah atau layak dipercaya. Validitas suatu tes menggambarkan sejauh mana test tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Uji Validitas merupakan pengujian alat ukur penelitian yang akan digunakan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari instrumen penelitian yang akan digunakan. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menguji instrumen Penelitian yaitu:

Rumus korelasi *Product Moment (Pearson)*

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $R_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $n$  = Jumlah sampel  
 $x$  = Nomer item pernyataan  
 $y$  = Jumlah item pernyataan  
 $\sum x$  = Jumlah item pernyataan  
 $\sum y$  = Jumlah skor item pernyataan  
 $\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y

Apabila hasil dari  $r$  hitung  $>$   $r$  table dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ) maka instrument tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0.05$ ) maka instrument tersebut tidak valid. Dalam pengoprasian rumus ini penulis dibantu dengan Aplikasi SPSS.

**Tabel 3.5**

**Interpretasi Terhadap Nilai Koefisien Korelasi  $R_{xy}$**

Skor	Kriteria
$0,80 < R_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi (Sangat Baik)
$0,60 < R_{xy} \leq 1,00$	Validitas Tinggi (Baik)
$0,40 < R_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sedang (Cukup)
$0,20 < R_{xy} \leq 1,00$	Validitas Rendah (Kurang)

Berdasarkan perhitungan butir soal uji coba yang valid berjumlah 17 pernyataan dari 25 pernyataan yang telah disediakan. Berikut hasil uji validitas soal uji coba dapat dilihat pada table 3.4, sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas**

No	Pernyataan	$r$ hitung	$r$ table	Keterangan
1	Angket 1	0,412	0,3610	Valid
2	Angket 2	0,134	0,3610	Tidak Valid
3	Angket 3	0,440	0,3610	Valid
4	Angket 4	0,155	0,3610	Tidak Valid
5	Angket 5	0,449	0,3610	Valid
6	Angket 6	0,398	0,3610	Valid



7	Angket 7	0,698	0,3610	Valid
8	Angket 8	0,569	0,3610	Valid
9	Angket 9	0,682	0,3610	Valid
10	Angket 10	0,748	0,3610	Valid
11	Angket 11	0,710	0,3610	Valid
12	Angket 12	0,554	0,3610	Valid
13	Angket 13	0,395	0,3610	Valid
14	Angket 14	0,218	0,3610	Tidak Valid
15	Angket 15	0,665	0,3610	Valid
16	Angket 16	0,673	0,3610	Valid
17	Angket 17	0,746	0,3610	Valid
18	Angket 18	0,656	0,3610	Valid
19	Angket 19	0,294	0,3610	Tidak Valid
20	Angket 20	0,245	0,3610	Tidak Valid
21	Angket 21	0,188	0,3610	Tidak Valid
22	Angket 22	0,448	0,3610	Valid
23	Angket 23	-0,048	0,3610	Tidak Valid
24	Angket 24	0,262	0,3610	Tidak Valid
25	Angket 25	0,390	0,3610	Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan hasil tabel 3.6 hasil uji validasi Instrumen maka dapat disimpulkan terdapat beberapa pernyataan yang valid dan tidak valid, Hasil kesimpulan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**

**Hasil Kesimpulan Uji Validitas**

<b>Jumlah Indikator Pernyataan</b>	<b>Soal Valid</b>	<b>Soal Tidak Valid</b>
25	1,3,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,15,16,17,18,22,25	2,4,14,19,20,21,23,24

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas merupakan pengujian untuk mengukur instrumen penelitian yang digunakan konsisten dari waktu ke waktu.. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI Reliabilitas merupakan perihal sesuatu yang bersifat reliabel atau bersifat dapat diandalkan. Uji Reabilitas dengan menggunakan metode dengan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pernyataan

$\sum$  = jumlah varians butir

$\sigma_t$  = jumlah varians total

Bila koefisien Reliabilitas lebih dari 0,70 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel ( $R_{11} > 0,70$ ). Tetapi apabila kurang dari 0,70 Instrumen tersebut tidak reliabel. Dalam pengoperasian rumus ini penulis dibantu dengan Aplikasi SPSS.

**Tabel 3.8**

#### Nilai Koefisien Cronbach Alpha

Skor	Kriteria
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam table Reliability Statistics pada SPSS 25.0 yang terlihat pada Cronbach's Alpha table 3.9

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Koefisien Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,867	17

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Butir Angket**

Indikator Pertanyaan	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	52,93	22,478	0,318	0,868
P3	53,37	22,516	0,416	0,863
P5	53,53	22,602	0,355	0,866
P6	53,1	22,507	0,379	0,865
P7	53,23	21,357	0,636	0,854
P8	53,53	22,533	0,585	0,858
P9	53,33	21,747	0,581	0,856
P10	53,27	20,961	0,738	0,849
P11	53,57	21,22	0,705	0,851
P12	53,5	21,431	0,583	0,856
P13	53,5	22,603	0,401	0,864
P15	53,2	21,959	0,496	0,86
P16	53,43	21,84	0,634	0,855
P17	53,37	21,137	0,751	0,85
P18	53,33	21,609	0,614	0,855

P22	53,3	22,079	0,242	0,88
P25	53,17	22,557	0,311	0,869

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Berdasarkan hasil tabel 3.10 hasil uji reliabilitas terhadap 17 butir pernyataan pada angket minat belajar yang valid, menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,867 dan dikatakan reliabel karena Cronbach's Alpha  $> 0,05$  yaitu  $0,867 > 0,05$  dan memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Perhitungan reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### 3.6.4 Lembar observasi dan catatan lapangan

Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mengukur pembelajaran peserta didik baik sebelum atau sesudah diberi *treatment* / perlakuan. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dari penggunaan media Quizizz. Dalam penelitian ini untuk mengukur pengamatan kegiatan guru pada saat proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran sejarah Indonesia dengan menggunakan media Quizizz dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.11**

**Lembar Observasi Kegiatan Guru**

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan				Keterangan
		4	3	2	1	
1	<b>Pra Pembelajaran</b>					Pada pra pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan alat dan media pembelajaran serta mengecek kesiapan peserta didik.
	a. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran		✓			
	b. Mengecek kesiapan peserta didik	✓				
2	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					Pada awal pembelajaran, yang dilakukan yaitu menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa,
	a. Guru membuka pelajaran dengan berdoa.	✓				

	b. Guru mengkondisikan peserta didik dengan pretensi	✓				dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik, kemudian menyampaikan tujuan dan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik, setelah itu guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.		✓			
	e. Guru mempersilahkan peserta didik apabila ada pertanyaan sebelum pembelajaran.	✓				
3	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran:</b> a. Guru memperlihatkan gambar untuk diamati peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan	✓				Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan gambar dan media Quizizz kemudian menjelaskan materi. Setelah itu guru membagi peserta didik kepada beberapa kelompok untuk berdiskusi dan menyelesaikan kuis. Guru kemudian mengawasi jalannya diskusi serta pengerjaan kuis peserta didik. Setelah selesai kelompok kuis yang menang mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.
	b. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.	✓				
	c. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	✓				
	d. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk ber diskusi dan bermain kuis.	✓				
	e. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyetorkan nama dari masing-masing kelompok.	✓				
	f. Guru berkeliling mengawasi jalannya diskusi dan pengerjaan kuis.	✓				

	g. Guru mempersilahkan peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.	✓				
4	<b>Kegiatan Penutup</b>					Pada kegiatan penutup, peserta didik dipersilahkan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah itu, guru menyimpulkan materi pembelajaran. Guru kemudian menyampaikan informasi materi yang akan dipelajari pada minggu selanjutnya. Kemudian kegiatan ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.
	a. Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.		✓			
	b. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.	✓				
	c. Guru menyampaikan Informasi mengenai pertemuan berikutnya.		✓			
	d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam	✓				

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul kemudian mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015: 240). Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif.

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh. Uji normalitas ini menggunakan rumus kai kuadrat (*chi* kuadrat) dengan symbol  $X^2$  sebagai berikut: Jika, Sig (signifikansi) atau nilai Probabilitas  $> 0,5$  maka data ber distribusi tidak normal. Sedangkan nilai Proba bilitas  $< 0,5$  maka data ber distribusi

normal. Penulis menggunakan aplikasi SPSS untuk membantu pengoperasian rumus Chi Kuadrat.

### 3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam populasi beberapa data memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan jika sebelumnya data telah memiliki distribusi normal dalam pengujian normalitas. Peneliti melakukan Uji Homogenitas dengan menggunakan IBM *SPSS 25.0 for windows*, Uji homogenitas dilakukan dengan Uji *Levene* dengan IBM *SPSS 25.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan Uji Homogenitas pada SPSS jika nilai  $> 0,05$  maka data Homogen dan jika signifikan  $< 0,05$  maka data tidak homogen. Setelah melakukan Uji Homogenitas dengan Uji *Levene* jika hasilnya homogen maka dilakukan uji Hipotesis dengan menggunakan Uji *Paried Samples T-Tes*

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Kriteria dalam pengambilan keputusan Uji Hipotesisnya adalah jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang telah diberikan, sedangkan apabila nilai signifikannya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan. Hipotesis deskriptif yang dibuat untuk mengetahui minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

## 3.8. Langkah-langkah penelitian

Menurut Creswell (2012: 322-325) dalam penelitian kuantitatif terdapat 8 langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan, yaitu:

mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing terkait permasalahan yang akan diteliti.

### 3.2.1 Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal Penelitian

Rancangan susunan penelitian yang selanjutnya akan dilanjutkan ke tahap skripsi

### 3.2.2 Seminar Proposal Penelitian

Pertanggung jawaban hasil proposal penelitian yang akan diberi pengarahan oleh dosen pembimbing untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

### 3.2.3 Mengurus Surat Perizinan Penelitian

Peneliti membuat surat izin penelitian dari lembaga yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran sejarah Indonesia.

### 3.2.5 Melakukan Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal sekolah dan keadaan peserta didik.

### 3.2.6 Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Peneliti melakukan penyusunan media perangkat pembelajaran, seperti RPP, materi pembelajaran, dan media Quizizz yang digunakan untuk uji coba penelitian.

### 3.2.6 Pelaksanaan KBM

Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dan memberikan angket pretest sebelum pembelajaran, lalu peserta didik diberikan treatment, setelah itu diberikan angket posttest.

### 3.2.7 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Mengumpulkan hasil penelitian berupa data yang harus diubah dan disusun sesuai ketentuan yang telah ditetapkan yaitu mengolah data menggunakan aplikasi spss.

### 3.2.8 Penyelesaian Skripsi

Proses penyelesaian skripsi dilakukan dengan dua arahan dari dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2.

### 3.2.9 Ujian Skripsi



